

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinamika Interaksi antara Tutor dan Teman Sebaya dalam pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan

a. Komunikasi antara tutor dan teman sebaya

Komunikasi antara tutor dan teman sebaya berlangsung cukup baik dan bersifat dua arah. Tutor memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana, sedangkan teman sebaya aktif bertanya, memberikan tanggapan, dan meminta penjelasan kembali ketika mengalami kesulitan.

b. Respons teman sebaya terhadap tutor

Teman sebaya memberikan respons yang cukup baik terhadap tutor dengan memperhatikan penjelasan, mengikuti arahan, bertanya ketika belum memahami materi, serta menerima bantuan yang diberikan oleh tutor.

c. Kerja sama dalam kelompok

Kerja sama terlihat melalui kegiatan saling membantu, berdiskusi, bertukar pendapat, membagi tugas, dan bersama-sama menyelesaikan tugas PAI-BP. Tutor berperan membantu anggota kelompok ketika mengalami kesulitan.

d. Keaktifan dan partisipasi siswa

Keaktifan siswa terlihat dari keterlibatan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengikuti diskusi, mengerjakan tugas, dan membantu teman. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif dan kurang percaya diri.

- e. Penyelesaian masalah dilakukan melalui diskusi antara tutor dan teman sebaya. Siswa terlebih dahulu berusaha mencari penyelesaian bersama, kemudian meminta bantuan tutor apabila mengalami kesulitan. Jika tutor belum mampu memberikan solusi, guru memberikan bantuan dan penjelasan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dinamika Interaksi

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan dan arahan guru

Guru memberikan arahan, memantau kegiatan kelompok, membantu ketika tutor mengalami kesulitan, serta mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi.

2) Kerja sama dalam kelompok

Adanya sikap saling membantu dan bekerja sama membuat proses interaksi antara tutor dan teman sebaya dapat berlangsung dengan lebih baik.

3) Keaktifan dan keterbukaan siswa

Siswa yang aktif bertanya, menyampaikan pendapat, dan terbuka terhadap penjelasan tutor lebih mudah terlibat dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya keaktifan dan kepercayaan diri siswa

Sebagian siswa masih malu, ragu menyampaikan pendapat, dan cenderung menunggu arahan tutor.

2) Kesulitan komunikasi dan memahami materi

Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau memahami penjelasan tutor sehingga membutuhkan penjelasan ulang dan contoh yang lebih sederhana.

3) Keterbatasan waktu dan pengelolaan kelompok

Waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan tutor terkadang belum dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh. Selain itu, tidak semua anggota kelompok terlibat secara merata dan guru harus

mengawasi beberapa kelompok secara bersamaan.

3. Dampak Dinamika Interaksi Antara Tutor Sebaya Teman Sebaya Terhadap Proses Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 2 Kotanopan

a.) Pemahaman materi PAI-BP

Interaksi antara tutor dan teman sebaya membantu siswa lebih memahami materi melalui penjelasan ulang, pemberian contoh, tanya jawab, dan diskusi. Siswa juga lebih mampu mengerjakan tugas setelah mendapatkan bantuan dari tutor dan teman sebaya.

b) Keaktifan dan partisipasi siswa

Interaksi tutor sebaya mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengikuti diskusi, dan terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok.

c) Kemandirian dalam belajar

Interaksi dengan tutor dan teman sebaya mendorong siswa untuk berusaha memahami materi dan mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum meminta bantuan. Ketika mengalami kesulitan, siswa mulai berinisiatif mencari penyelesaian melalui membaca, berdiskusi, dan bertanya kepada tutor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Dinamika Interaksi Antara Tutor Dan Teman Sebaya Dalam Pembelajaran PAI-BP Di Smp Negeri 2 Kota Nopan terdapat faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu adapun beberapa saran dari peneliti

1. Guru hendaknya memberikan pembekalan dan panduan materi secara matang kepada tutor sebelum pembelajaran dimulai, serta merancang pembentukan kelompok yang heterogen agar siswa pendiam dapat terdorong untuk aktif.
2. Tutor sebaya diharapkan terus meningkatkan kesabaran dan kemampuan merangkul teman sejawat tanpa bersikap menggurui, sementara siswa sebagai *tutee* hendaknya lebih berani dan berdiskusi tanpa rasa takut salah.

3. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan meneliti efektivitas metode tutor sebaya terhadap hasil belajar secara kuantitatif atau dampaknya dalam membentuk karakter sosial dan spiritual siswa secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan I.). CV. Syakir Media Press.
- Ahdiyat, M. (2014). *Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil*. 4(1), 71–79.
- All, S. et. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Almadani, L., Hartati, Z., & Afifah, N. (2025). *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur ' an Siswa di SMKN 4 Palangka Raya*. 8, 153–165.
- Anis, F. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Anak*.
- Boud, D., Cohen, R., & Sampson, J. (2006). *Peer learning and assessment. Assessment & Evaluation in Higher Education*,.
- Ekayati Rini & A. M. (2021). *Impelemtasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*.
- Helmi, P. (2018). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil*.
- Karo, K. B., & Quality, U. (2022). *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Selama Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan*. (1), 142–151.
- Ketut, A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 15(1).
- Machimana, P. N. N., & Genis, G. (2025). *Language learners as co-creators of knowledge through constructivist peer tutoring interaction. South African Journal of Education*.
- Malasari, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Analitis Matematika dan Pemecahan Masalah Mahasiswa*.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

- Munthe, A. P., Naibaho, H. P., Pendidikan, F. I., Harapan, U. P., Dasar, G. S., Lentera, S., & Nalca, H. (2003). *Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit*. 138–147.
- Muzakki, F. A., Islam, P. A., & Purwokerto, S. Z. (2025). *Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pai dan bp bagi anak tunagrahita di slb putra manunggal gombang kebumen*. 4(1), 56–71.
- Permana, D. Y. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah*. 1(2), 665–672. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>
- Prayitno, M. A. (2021). *Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya Di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun*. 13(April), 339–359.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Sadiasih Rini Sapto Retno. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di Smk Ma'arif 2 Sleman*.
- Sirajuddin, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif*.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Dasar untuk pengertian dinamika sosial, interaksi sosial, hubungan timbal balik, komunikasi, dan kerja sama. Konsep interaksi sosial sebagai hubungan dinamis juga sejalan dengan penjelasan sumber Kemendikdasmen mengenai Soekanto*. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjadmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran teknik di SMK*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2002). *Pengelolaan kelas dan siswa*.
- Suryadi, R. A. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*.
- Sutono. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan sebagai Pembagian Melalui Model Tutor Sebaya (Praktik Terbaik pada Siswa Kelas III-B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Klaten)* Sutono. 4, 1102–1109.
- Wahyuningsih, G., Janah, F. N., & Roy Purwanto, M. (2020). *Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw. At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi*

Islam, 2(1), 314–324. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art9>

Yani, Y. S., Harfiani, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan*. 01, 232–239.

Zaenuri. (2022). *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Sebagai Metode Alternatif Dalam Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Quran) Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler PAI di SMP*. 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i4.180>.



LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara Kepada Guru DAN Murid PAI-BP

DI SMP Negeri 2 Kota Nopan

A. Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran

1. Komunikasi antara tutor dan teman sebaya

Guru

Bagaimana komunikasi yang terjadi antara tutor dan teman sebaya selama proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Murid

Menurut kamu, Bagaimana komunikasi kamu dengan tutor selama pembelajaran PAI dan Budi Pekerti? Apakah kamu merasa mudah bertanya dan memahami penjelasan yang diberikan tutor?

2. Respons teman sebaya terhadap tutor

Guru

Bagaimana respons teman sebaya terhadap tutor ketika tutor menjelaskan materi atau membantu mereka dalam pembelajaran PAI-BP?

Murid

Menurut kamu, Bagaimana komunikasi kamu dengan tutor selama pembelajaran PAI dan Budi Pekerti? Apakah kamu merasa mudah bertanya dan memahami penjelasan yang diberikan tutor?

3. Kerja sama dalam kelompok

Guru

Bagaimana bentuk kerja sama antara tutor dan teman sebaya selama kegiatan pembelajaran PAI-BP berlangsung?

Murid

Menurut kamu, Bagaimana bentuk kerja sama kamu dengan tutor dan teman-teman ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP? Apakah kamu merasa mudah bertanya dan memahami penjelasan yang diberikan tutor?

4. Keaktifan dan partisipasi siswa

guru

Menurut Ibu, Menurut Ibu, bagaimana keaktifan dan partisipasi siswa ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP melalui kegiatan tutor sebaya?

Murid

Bagaimana keaktifan kamu selama belajar bersama tutor dan teman-teman dalam pembelajaran PAI-BP? Apakah kamu merasa mudah bertanya dan memahami penjelasan yang diberikan tutor?

5. Penyelesaian Masalah dalam Kelompok

Guru

Bagaimana tutor dan teman sebaya menyelesaikan masalah atau kesulitan yang mereka hadapi selama pembelajaran PAI-BP?

Murid

Bagaimana kamu dan teman-teman menyelesaikan kesulitan atau masalah ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI-BP bersama tutor?

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Interaksi Antara tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan dan arahan guru

Guru

Bagaimana bentuk dukungan dan arahan yang Ibu berikan kepada tutor dan teman sebaya selama pembelajaran PAI-BP?

Murid

Bagaimana dukungan dan arahan dari guru membantu kamu ketika belajar bersama tutor dalam pembelajaran PAI-BP?

b. Komunikasi dan kerja sama antara tutor dan teman sebaya

guru

Bagaimana komunikasi dan kerja sama yang terjadi antara tutor dan teman sebaya selama proses pembelajaran PAI-BP?

Murid

Bagaimana komunikasi dan kerja sama kamu dengan tutor ketika belajar bersama dalam pembelajaran PAI-BP?

- c. Keaktifan dan keterbukaan siswa.

Guru

Bagaimana keaktifan dan keterbukaan siswa ketika belajar bersama tutor dalam pembelajaran PAI-BP?

Murid

Bagaimana keaktifan dan keterbukaan kamu ketika belajar bersama tutor dalam pembelajaran PAI-BP?

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya keaktifan dan rasa percaya diri siswa

Guru

Apakah masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri ketika belajar bersama tutor dalam pembelajaran PAI-BP? Bagaimana terlihatnya?

Murid

Apakah kamu pernah merasa malu atau kurang percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat ketika belajar bersama tutor dalam pembelajaran PAI-BP?

- b. Kesulitan komunikasi dan pemahaman materi.

Guru

Apakah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi dengan tutor atau kesulitan memahami materi PAI-BP yang dijelaskan oleh tutor? Jika ada, bagaimana bentuk kesulitan tersebut?

Murid

Apakah kamu pernah mengalami kesulitan berkomunikasi dengan tutor atau kesulitan memahami materi PAI-BP yang dijelaskan oleh tutor? Jika pernah, kesulitan apa yang kamu alami?

c. Keterbatasan waktu dan pengelolaan kelompok

Guru

Apakah keterbatasan waktu dan pengelolaan kelompok menjadi hambatan dalam proses interaksi antara tutor dan teman sebaya selama pembelajaran PAI-BP? Jika iya, bagaimana bentuk hambatan tersebut?

Murid

Apakah kamu pernah mengalami kesulitan belajar bersama tutor karena waktu pembelajaran terbatas atau kelompok kurang teratur? Jika pernah, kesulitan apa yang kamu alami?

C. Dampak Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya Terhadap Proses Pembelajaran

1. Pemahaman materi PAI-BP

Guru

Apakah interaksi antara tutor dan teman sebaya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI-BP? Jika iya, bagaimana perubahan pemahaman siswa yang Ibu lihat selama proses pembelajaran?

Murid

Apakah belajar bersama tutor dan teman sebaya membantu kamu lebih memahami materi PAI-BP? Jika iya, bagaimana tutor atau teman sebaya membantu kamu memahami materi yang sebelumnya sulit?

2. Keaktifan dan partisipasi siswa

Guru

Menurut Ibu, apakah interaksi antara tutor dan teman sebaya membuat siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran PAI-BP? Jika iya, keaktifan seperti apa yang Ibu lihat?

Murid

Apakah belajar bersama tutor dan teman sebaya membuat kamu lebih aktif dalam pembelajaran PAI-BP? Jika iya, kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan selama belajar bersama?

3. Kemandirian dalam belajar

Guru

Apakah interaksi antara tutor dan teman sebaya membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar PAI-BP? Jika iya, bagaimana bentuk kemandirian siswa yang Ibu lihat selama proses pembelajaran?

Murid

Apakah belajar bersama tutor dan teman sebaya membuat kamu lebih mandiri dalam belajar PAI-BP? Jika iya, apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengerjakan tugas?



Lampiran 2



Gambar 4.1 Dokumentasi Bersama Bapak Ahkmad Fausi, S. Pd.selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kotanopan.



Gambar 4.2 Dokumentasi Observasi , Wawancara Bersama Buk Sangkot Lubis selaku guru PAI-BP SMA Negeri 1 Panyabungan

Lampiran 3



Gambar 4.3 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.4 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.5 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.6 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.7 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.8 Wawancara dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan

Lampiran 4

Gambar 4.9 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan.



Gambar 4.10 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.11 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan.



Gambar 4.12 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan



Gambar 4.13 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan.



Gambar 4.14 Pelaksanaan dengan murid Dinamika Interaksi Tutor Sebaya di SMP Negeri 2 Kotanopan

Lampiran 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs	
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	
BAB 1 : INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN	
INFORMASI UMUM	
I. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: SANGKOT LUBIS, S.PdI
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Kotanopan
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....
II. KOMPETENSI AWAL	
Materi ini merupakan materi pertama masuk sekolah sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya: pada saat libur sekolah apakah ada diantara peserta didik yang memelihara tanaman, berkebun dan sebagainya. Kemudian guru menanyakan manfaat kegiatan tersebut.	
Alternatif lain apabila kondisi di sekitar peserta didik terdapat kejadian bencana alam atau kerusakan lingkungan maka guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan kejadian tersebut dan hikmah dari kejadian tersebut.	
III. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	
IV. SARANA DAN PRASARANA	
LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.	
V. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
VI. MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).	

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- Membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- Membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- Membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran the power of two, peserta didik dapat:

- Menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar
- Menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar
- Menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar
- Menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar
- Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat:

- Menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar
- Menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar
- Menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar
- Menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat: merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta
- Berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar
- Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang QS ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membunt jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial.
- Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: metode tutor sebaya.

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.

- Peserta didik untuk membaca hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah

b) Pertemuan kedua: metode the power of two.

Aktivitas yang dilakukan metode the power of two sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
- Peserta didik berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c) Pertemuan ketiga: Model pembelajaran discovery learning

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Membaca arti Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.
- Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan

d) Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis proyek

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mendesain perencanaan proyek yaitu program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- Menguji hasil rancangan proyek.

e) Pertemuan kelima: Model pembelajaran berbasis berbasis produk

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Mendesain perencanaan membuat video dokumentasi pelaksanaan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Mempresentasikan hasil produk
- Menulis salah satu dari Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam di buku tulis dengan teknik menyalin.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$ Keterangan: 4 = Lancar dan sesuai tajwid 3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid 2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid 1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid					
Catatan Guru:					

- 2) Menghafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$ Keterangan: 4 = Hafal dan Lancar 3 = Hafal tapi kurang Lancar 2 = Hafal sebagian besar 1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)					
Catatan Guru:					

- 3) Membuat perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar.

Contoh Rubrik: Penilaian Proyek:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

Aspek	Skor dan Kriteria Skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan Data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika pertanyaan untuk perencanaan program tidak terlaksana semua dan data tidak tercatat dengan rapi
Pengolahan Data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekedar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data

Pelaporan Tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar, namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif
--------------------	---	---	--

4) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

5) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$					
Keterangan: 4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat 3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat 2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat 1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat					
Catatan Guru:					

- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

5) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				
Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$					
Keterangan: 4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat 3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat 2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat 1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat					
Catatan Guru:					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Agama dan Lingkungan Hidup

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru mengulang kembali materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu *Inspirasiku*, *Aku Pelajar Pancasila* dan *Pojok Digital*

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik *Inspirasiku*.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik membaca rubrik *Aku Pelajar Pancasila* dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan

Kotanopan,
Guru PAI

AKHMAT FAUSI, S.Pd
NIP. 19860214 201001 1 014

SANGKOT LUBIS, S.Pd
NIP. 19770427 200701 2 002

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 KOTANOPAN**



Jl. Perintis Kemerdekaan, kelurahan Pasar Kotanopan, Kecamatan Kotanopan

Telp. (0636) 41062 Kode Pos : 22994 E-Mail : smpn2kotanopan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 62 / SMPN.2 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa :

Nama	: UMMU SALAMAH
NIM	: 22010083
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Adalah benar telah melakukan penelitian atau pengumpulan data pada SMP Negeri 2 Kotanopan Kab. Mandailing Natal T.P. 2026/2027.

Adapun maksud penelitian atau pengumpulan data dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun SKRIPSI dengan judul :

" DINAMIKA INTERAKSI ANTARA TUTOR DAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 KOTANOPAN"

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Kotanopan, 8 September 2026
Kepala SMP Negeri 2 Kotanopan



AKHMAT FAUSI, S.Pd
NIP. 198602142010011014

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummu Salamah
 NIM : 22010083
 Semester/TA : 9/2026
 Judul Skripsi : Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pai-Bp di SMP Negeri 2 Kota Nopan
 Pembimbing II : Khairurrijal, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
04/09/2026	Materi pembetulan, lampiran	J	<i>[Signature]</i>
14/09/2026	- Perbaiki hasil Penelitian - Lampiran Daftar Infor - mers Penelitian	J	<i>[Signature]</i>
	- Hasil wawancara dgn tutor	J	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

[Signature]
Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
 NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummu Salamah
NIM : 22010083
Semester/TA : 9/2026
Judul Skripsi : Dinamika Interaksi Antara Tutor dan Teman Sebaya dalam Pembelajaran Pai-Bp di SMP Negeri 2 Kota Nopan
Pembimbing I : Dr. Irma Suryani Siregar, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
09-09-2026	- Menambuh Kopan Joran - Rumusan Masalah & Tujuan BAB I & BAB II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16-09-2026	- Sumber di Temuan utama, Teknik penulisan. - Temuan khusus, Pembahasan Hasil serta Kesimpulan di bab poin (sub judul reg)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20-09-2026	- Memperbaiki point - point di bagian BAB IV dan di bagian pembahasan, serta kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
24-09-2026	- menambahkan Tujuan penelitian, analisis data, metode - hasil data - mengganti kata spd, menghidangkan bold. - semua hasil wawancara di bagian BAB IV di enter - landasan di hapus, penulisan, dan berelatif - pembahasan di kaitkan dengan teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Catatan:

- Acc Skripsi
1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
 2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
 3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

[Signature]

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap	Ummu Salamah
Tempat, Tanggal, Lahir	Kota Nopan, 10 Juni 2003
Status	Mahasiswi
Email	ummunst57@gmail.com
No. HP	082166729382
Alamat Domisili	Kota nopan, muara pungkut
Cita-cita	Guru
Hobby	Memasak
Motivasi	Jangan Menganggur Sambil Menunggu Pekerjaan Impian, Bekerjalah Sambil Menunggu Biar Impian Mu Punya Ongkos
Kelebihan	Belum Punya Cicilan Besar, Belum Punya Anak, Ini Waktu Yang Paling Berani Untuk Menocoba, Gagal, Pindah Haluan
Kekurangan	Tugas Saya 1 Tahun Setelah Lulus Bukan Cari Kerja Paling Keren, Tapi Tukar Waktumu Untuk Beli Pengalaman Sebanyak-Banyaknya

B. Jenjang Pendidikan

SDN Muara Pungkut	2009-2014
MTS Shubulussalam	2015-2017
MA Musthafawiyah	2018-2022
STAIN MADINA	2022-2026

C. Pengalaman Organisasi

HMPS PAI STAIN MADINA	Priode 2024-2025
-----------------------	------------------